

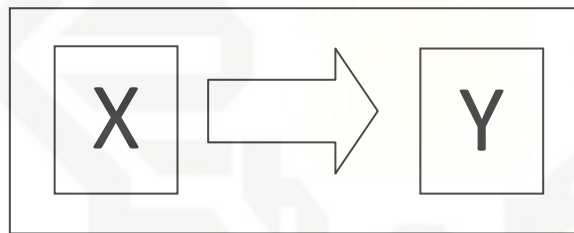
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, menghubungkan antara dua variabel yaitu dukungan sosial keluarga (X) dengan penerimaan diri (Y). Secara matematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3
Model Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

1. Variabel Independen (X): Dukungan sosial keluarga
2. Variabel Dependen (Y) : Penerimaan diri

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah bantuan dan dorongan yang diberikan oleh anggota keluarga dengan tujuan individu yang mengalami masalah merasa



diperhatikan. Dukungan sosial keluarga diukur berdasarkan empat jenis dukungan sosial keluarga yang dikemukakan House, 1987 (dalam Smeet 1994) antara lain:

- a. Dukungan emosional (memiliki rasa empati, memiliki rasa peduli, dan memberikan kasih sayang).
- b. Dukungan instrumental (memberikan bantuan langsung).
- c. Dukungan penghargaan (pemberian nilai positif).
- d. Dukungan informasi (memberikan nasehat dan informasi).
- e. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah kemampuan ODHA menerima kondisi diri sendiri secara jujur dan terbuka serta tidak malu dan ragu mengakui kelemahan-kelemahan pada diri sendiri dan di hadapan orang lain serta menyadari adanya konflik dalam diri dan berusaha sebaik mungkin agar dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Adapun indikator-indikator yang diambil karakteristik penerimaan diri menurut Sheerer, 1949 (dalam Cronbach, 1963) adalah sebagai berikut:

- a. Individu mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi persoalan.
- b. Individu menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain.
- c. Individu tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak ada harapan ditolak orang lain.
- d. Individu tidak malu atau hanya memperhatikan dirinya sendiri.
- e. Individu berani memikul tanggungjawab terhadap perilakunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Individu dapat menerima celaan secara objektif.
- g. Individu tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimilikinya atau pun mengingkari kelebihanannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) di Klinik *Voluntary Clinic Test (VCT)* Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. Jumlah subjek penelitian adalah 30 orang ODHA. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu yaitu ODHA berdomisili di Kota Pekanbaru dan tinggal bersama keluarga.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian, maka disusun suatu skala yang dikembangkan melalui definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial keluarga dan skala penerimaan diri.

1. Alat Ukur Dukungan Sosial Keluarga

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkap variabel dukungan sosial keluarga adalah dengan menggunakan skala. Skala peneliti disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari House (dalam Smeet, 1994) yang terdiri dari empat jenis dukungan sosial yaitu, dukungan emosi onal, dukungan instrumental,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Skala yang digunakan yaitu skala model Likert.

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorabel jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 1 (satu).

Tabel 3.1
Blueprint Tryout Dukungan Sosial Keluarga

No	Jenis/Dimensi	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	1, 9, 17, 18, 25	6, 13, 21, 29, 32	10
2.	Dukungan Penghargaan	10, 24, 26, 30, 33	5	6
3.	Dukungan Instrumental	3, 4, 11, 12, 19, 22, 27, 31, 34, 35	7, 15, 23	13
4.	Dukungan Informasi	2, 16, 20, 28, 36, 37	8, 14	8
	Jumlah	16	16	37

2. Alat Ukur Penerimaan Diri

Alat ukur untuk mengungkap variabel penerimaan diri dengan menggunakan skala. Skala disusun peneliti berdasarkan indikator yang dikembangkan dari kerangka teoritis penerimaan diri oleh Sheerer (dalam

Cronbach, 1963). Model skala yang digunakan untuk variabel penerimaan diri yaitu menggunakan model skala Likert

Penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorabel jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 4 (empat), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Sesuai) diberi skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi skor 1 (satu).

Tabel 3.2
Blueprint Try Out Penerimaan Diri

	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
a.	Individu mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi persoalan.	1, 15, 29,	8, 22, 36, 37	7
b.	Individu menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain.	2, 16, 17, 23, 30	9	6
c.	Individu tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak ada harapan ditolak orang lain.	3	10, 24, 38	4
d.	Individu tidak malu atau hanya memperhatikan dirinya sendiri.	4, 18	11, 25	4
e.	Individu berani memikul tanggungjawab terhadap perilakunya.	5, 19, 33	12, 26	5
f.	Individu dapat menerima celaan secara objektif.	6, 20, 34	13, 27, 39	6
g.	Individu tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimilikinya atau pun mengingkari kelebihanannya.	7, 21, 31, 32, 35	14, 28, 40	8
Jumlah		22	18	40



E. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur yang digunakan dalam penelitian perlu di uji coba kepada sejumlah ODHA untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur sehingga aitem-aitem layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada 85 ODHA di Yayasan Sebaya Lancang Kuning yang terdiri dari 43 ODHA yang berjenis kelamin laki-laki dan 42 ODHA yang berjenis kelamin perempuan pada tanggal 19-27 November 2016.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan error pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh alat ukur tersebut tidak jauh beda dari skor yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan menggunakan uji validitas isi, yang merupakan pengujian validitas instrumen terhadap isi instrumen yang dilakukan melalui analisis rasional atau melalui *professional judgement* (Azwar, 2009).

2. Uji Daya Beda

Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang diungkap. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk menganalisis skala tersebut. Langkah selanjutnya setelah



melakukan pengujian validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi.

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Tingkat validitas alat ukur dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* Pearson (Azwar, 2010) dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.0 *for windows*, dengan cara menghubungkan skor tiap butir dengan skor totalnya. Menurut Azwar (2010) apabila aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari 0,30 jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tertinggi

Hasil analisis 37 aitem dukungan sosial keluarga (X) yang telah diujicoba terdapat 5 aitem yang gugur dan 32 aitem yang valid, dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,329-0,816. Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala dukungan sosial keluarga (X) dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout*), dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Blue Print Skala Dukungan Sosial Keluarga yang Valid dan Gugur

No	Jenis/Dimensi	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Dukungan Emosional	1, 17, 25	9, 18	6, 13, 29, 32	21	10
2.	Dukungan Penghargaan	10, 24, 26, 30	33	5	-	6
3.	Dukungan Instrumental	3, 4, 11, 12, 19, 22, 27, 31, 34, 35	-	7, 15, 23	-	13
4.	Dukungan Informasi	2, 16, 20, 28, 36, 37	-	8	14	8
	Jumlah	23	3	9	2	37

Pada variabel penerimaan diri (Y) hasil analisis terhadap 40 aitem skala yang telah diuji coba terdapat 9 aitem yang gugur dan 31 aitem yang valid. Dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,308-0,664. Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala penerimaan diri (Y) dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.4:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4*Blue Print* Skala Penerimaan Diri Yang Valid Dan Gugur

Indikator	Favorabel		Unfavorabel		Jumlah
	Valid	Gugur	Valid	Gugur	
a. Individu mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi persoalan.	15	1, 29	36,	8, 22, 37	7
b. Individu menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain.	2, 16, 17, 23, 30	-	9	-	6
c. Individu tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak ada harapan ditolak orang lain.	3	-	38	10, 24	4
d. Individu tidak malu atau hanya memperhatikan dirinya sendiri.	4, 18	-	25	11,	4
e. Individu berani memikul tanggungjawab terhadap perilakunya.	5, 19, 33	-	12, 26	-	5
f. Individu dapat menerima celaan secara objektif.	6, 20, 34	-	13, 27, 39	-	6
g. Individu tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimilikinya atau pun mengingkari kelebihanannya.	7, 21, 31, 32, 35	-	28, 40	14	8
Jumlah	20	2	11	7	40

Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala dukungan sosial keluarga dan skala penerimaan diri untuk penelitian, dapat dilihat pada tabel 3.5 dan 3.6:

Tabel 3.5*Blue Print* Skala Penelitian Dukungan Sosial Keluarga

No	Jenis/Dimensi	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1.	Dukungan Emosional	1, 15, 21	6, 12, 25, 28	7
2.	Dukungan Penghargaan	9, 20, 22, 26	5	5
3.	Dukungan Instrumental	3, 4, 10, 11, 16, 18, 23, 27, 29, 30	7, 13, 19	13
4.	Dukungan Informasi	2, 14, 17, 24, 31, 32	8	7
	Jumlah	23	9	32

Tabel 3.6*Blue print* skala penelitian penerimaan diri

Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1. Individu mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk menghadapi persoalan.	10	28	2
2. Individu menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain.	1, 11, 12, 17, 22	7	6
3. Individu tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak ada harapan ditolak orang lain.	2	29	2
4. Individu tidak malu atau hanya memperhatikan dirinya sendiri.	3, 13	18	3
5. Individu berani memikul tanggungjawab terhadap perilakunya.	4, 14, 25	8, 19	5
6. Individu dapat menerima celaan secara objektif.	5, 15, 26	9, 20, 30	6
7. Individu tidak menyalahkan diri atas keterbatasan yang dimilikinya atau pun mengingkari kelebihanannya.	6, 16, 23, 24, 27	21, 31	7
Jumlah	20	11	31

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada ketercepatan, konsistensi dan kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian menggunakan Alpha Cronbach (Azwar 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diketahui reliabilitas dukungan sosial keluarga (X) dari 32 aitem yang valid dan skala penerimaan diri (Y) dari 31 aitem yang sah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7

Rekapitulasi hasil uji coba instrumen

No	Skala	Koefesien Reliabilitas	Keterangan
1.	Dukungan Sosial Keluarga	0,949	Reliabilitas
2.	Penerimaan Diri	0,920	Reliabilitas

G. Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Teknik ini digunakan dalam penelitian yaitu mengkorelasikan antara variabel dukungan sosial keluarga dan variabel penerimaan diri.